

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *framing* negatif dan *adverse selection* terhadap keputusan manajer untuk melanjutkan proyek yang mengindikasikan kegagalan (eskalasi komitmen) dan pengaruh *job rotation* terhadap keputusan manajer untuk tidak melanjutkan proyek yang mengindikasikan kegagalan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori prospek dan teori agensi.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain faktorial 2 x 2 dengan instrumen berupa kasus yang diberikan kepada 160 responden. Hipotesis dalam penelitian ini dianalisis dengan *two ways* ANOVA untuk mengetahui pengaruh utama dari tiap variabel dan pengaruh bersama antara dua variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *framing* negatif berpengaruh signifikan pada keputusan manajer untuk melanjutkan proyek yang mengindikasikan kegagalan. Sementara itu pengaruh interaksi antara *framing* negatif dengan *adverse selection* terhadap keputusan manajer untuk melanjutkan proyek yang mengindikasikan kegagalan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara *job rotation* terhadap keputusan manajer untuk tidak melanjutkan proyek yang mengindikasikan kegagalan. Namun demikian pengaruh interaksi antara *job rotation* dengan *adverse selection* terhadap keputusan manajer untuk tidak melanjutkan proyek yang mengindikasikan kegagalan menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Kata Kunci: *Framing* negatif, *adverse selection*, *job rotation*, eskalasi komitmen